



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan observasi lapangan ke tempat-tempat pemutaran film-film pendek, tempat *shooting* film *Retro Adam* dan wawancara produser-produser film pendek dan film *Retro Adam* penulis dapat menyimpulkan beberapa hal. Untuk membuat media promosi bagi film pendek, dibutuhkan pendekatan yang tidak sama untuk film layar lebar yang sering kali dapat dilihat di bioskop – bioskop . hal ini dikarenakan bujret yang terbatas serta target audiens yang berbeda dari masyarakat pada umumnya.

Media promosi yang digunakan menggunakan cara ilustrasi dengan gaya vektor, menyesuaikan dengan konsep *comic scifi* dan juga konsep retro dari film ini. Di sisi lain untuk menggambarkan retro, penulis melakukan pendekatan kepada ilustrasi dibandingkan foto dan agar mendapatkan kesan comic, penulis menggunakan gaya ilustrasi vector dengan ciri khas warnanya yang *blocking*.

Dalam proses pengumpulan data riset hingga akhirnya penulis menyelesaikan karya, media promosi film sama pentingnya dengan pembuatan film itu sendiri. Di sisi lain media promosi harus mampu mempunyai satu nyawa garis merah dengan filmnya.

Proses dalam mengerjakan media promosi ini membuat penulis mendapatkan banyak hal yang baru dalam hal membuat sebuah media promosi.

Dari pentingnya pengertian dan pembatasan segmen yang dituju, pengadaptasian gaya media promosi, dan penelitian yang dijalankan dalam mendapatkan informasi akan penggunaan media promosi skala film pendek dalam *event* dan festival pemutaran film pendek. Akan tetapi para pembuat film pendek seringkali melupakan pentingnya media promosi.

5.2 Saran

Dari hasil pengerjaan tugas akhir ini penulis menyarankan untuk para pembuat film pendek agar lebih memperhatikan promosi yang digunakan. Sebab ternyata setelah penulis melakukan riset untuk pengumpulan data, *movie goers* tidak sadar akan adanya film baru yang berkualitas telah muncul.

Pebuatan media promosi dari film *Retro Adam* masih merupakan media promosi yang sederhana dan sangat mendasar yang jauh dari sempurna. Pengembangan dari media promosi sangat memungkinkan jika film ini akan dilanjutkan menjadi film berdurasi panjang dengan bujet untuk promosi yang lebih besar.

UMMN